

INTISARI

WAHYUNINGSIH, S. 2014. ANALISA PEMAKAIAN SEFAZOLIN DAN SEFTRIAXON PADA PASIEN RAWAT INAP DI BANGSAL MAWAR II RSUD Dr MOEWARDI SURAKARTA PERIODE OKTOBER-DESEMBER TAHUN 2013. SKRIPSI. FAKULTAS FARMASI. UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA.

Indikator pelayanan rumah sakit yang berkaitan dengan aspek mutu klinis adalah pemilihan antibiotik. Pemakaian antibiotik harus sesuai dengan instruksi dokter, baik dosis maupun lama terapinya. Jika digunakan secara tidak rasional, maka dapat menyebabkan resistensi terhadap antibiotik. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui pola penggunaan antibiotik pada pasien rawat inap bangsal Mawar II RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

Penelitian ini dilakukan terhadap rekam medik pasien rawat inap di bangsal Mawar II RSUD Dr Moewardi Surakarta yang mendapatkan antibiotik sefazolin, dan seftriaxon pada bulan Oktober-Desember 2013. Data yang diperoleh dikumpulkan secara retrospektif kemudian dianalisis dengan analisis univariat dengan menggunakan program statistik SPSS versi 17.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa obat yang sering digunakan pada pasien rawat inap bangsal Mawar II RSUD Dr. Moewardi Surakarta, dimana antibiotik untuk terapi injeksi adalah seftriaxon sebanyak 199 pasien, ranitidin sebanyak 135 pasien, sefazolin sebanyak 22 pasien, dan ketorolak sebanyak 13 pasien. Sedangkan pada terapi peroral menunjukkan bahwa siprofloksasin sebanyak 172 pasien, na diklofenak sebanyak 162 pasien, ranitidin sebanyak 127 pasien, dan asam mefenamat sebanyak 22 pasien. penggunaan antibiotik dapat mencegah terjadinya infeksi pada 214 pasien, sedangkan 7 pasien tidak mampu dicegah terjadinya infeksi. Penggunaan dosis antibiotik telah disesuaikan dengan Pedoman Diagnosa dan Terapi menurut Depkes 2011. Penggunaan seftriaxon adalah sebanyak 3252 vial, sedangkan penggunaan sefazolin hanya sebanyak 699 vial.

Kata kunci: antibiotik, kesesuaian dosis, infeksi

ABSTRACT

WAHYUNINGSIH, S. 2014. ANALYSIS OF CEFAZOLINE AND CEFTRIAXON USAGE IN INPATIENT AT MAWAR II WARD OF DR. MOEWARDI HOSPITAL SURAKARTA IN OCTOBER-DECEMBER 2013. THESIS. FACULTY OF PHARMACY. SETIA BUDI UNIVERSITY SURAKARTA.

Hospital service indicators which related to clinical quality aspect is antibiotic selection. Antibiotic usage should be in accordance with doctor's instruction, both doses and longer treatment. If used irrational, it can lead to antibiotic resistance. The aims of this study was to determine the pattern of antibiotic usage in inpatient at Mawar II Ward of Dr. Moewardi Hospital Surakarta.

The research was conducted to medical record of inpatients in Mawar II Ward of Dr. Moewardi Hospital Surakarta which had sefazolin, and seftriaxon antibiotics in October-December 2013. Data were retrospectively collected then analyzed by univariate analysis using statistical program SPSS version 17.

The results showed that drugs frequently used in inpatients of Mawar II Ward of Dr. Moewardi Hospital Surakarta, for injection therapy were ceftriaxon as 199 patients, ranitidine as 135 patients, cefazoline as 22 patients, and ketorolac as 13 patients. While on oral therapy showed that ciprofloxacin as 172 patients, na diclofenac as 162 patients, ranitidine as 127 patients, and mefenamic acid as 22 patients. Drug usage coluld prevent infection in 214 patients, whereas 7 patients were not able prevented the occurrence of infection. The use of antibiotic dose was adjusted according to Guidelines for Diagnosis and Therapy based on Department of Health, 2011. Ceftriaxon usage as 3252 seftriaxon vials, while the cefazoline usage as 699 vials.

Keywords: antibiotic, dose suitability, infection.